Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 11 Nomor 03, September 2025

"GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK BERPRESTASI DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA KRISTEN MAKEDONIA NGABANG"

Jesica Febrianti Dewi[1], Gracia Sandu Inndona[2], Irmawan[3]

[123] Universitas Tanjung Pura Pontianak

E-mail : jesicafebrianti40@gmail.com

ABSTRACT

This study analyzes learning styles of high-achieving students in economics learning at SMA Kristen Makedonia Ngabang. The research background concerns the importance of understanding learning styles to optimize the learning process, especially for students who demonstrate high academic achievement. The purpose of this research was to describe in-depth the dominant learning styles of high-achieving students and to identify factors that shape the learning styles of high-achieving students and their implementation. This study employed a qualitative approach with case study methods. The research subjects were 10 high-achieving students from grade XI at SMA Kristen Makedonia Ngabang, with 1 additional informant, namely the economics teacher. Data collection was conducted through semi-structured interviews, participatory observation, and documentation studies. The collected data was analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings revealed that high-achieving students at SMA Kristen Makedonia Ngabang have diverse learning styles, with kinesthetic learning style domination and combinations of visual-kinesthetic and auditory-kinesthetic. The factors shaping their learning styles are divided into internal and external factors. Internal factors include: motivation and interest, learning habits, and experience participating in economics competitions. External factors include: dormitory environment, school and teacher roles. The implementation of learning styles found that kinesthetic students are most effective learning through practice and direct activities such as role-playing, visual-kinesthetic students tend to understand material through observation of graphs and direct simulation, while auditory-kinesthetic students learn by listening to teacher explanations then conducting market simulations.

Keywords: *Learning Styles, High-Achieving Students, Economics Education*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis gaya belajar siswa berprestasi dalam pembelajaran ekonomi di SMA Kristen Makedonia Ngabang. Latar belakang penelitian ini menyangkut pentingnya memahami gaya belajar untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, terutama bagi siswa yang menunjukkan prestasi akademik tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam gaya belajar dominan siswa berprestasi dan mengidentifikasi faktor-faktor yang membentuk gaya belajar siswa berprestasi serta implementasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian adalah 10 siswa

berprestasi kelas XI SMA Kristen Makedonia Ngabang, dengan 1 informan tambahan, yaitu guru ekonomi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa siswa berprestasi di SMA Kristen Makedonia Ngabang memiliki gaya belajar yang beragam, dengan dominasi gaya belajar kinestetik dan kombinasi visual-kinestetik dan auditori-kinestetik. Faktor-faktor yang membentuk gaya belajar mereka terbagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: motivasi dan minat, kebiasaan belajar, dan pengalaman mengikuti kompetisi ekonomi. Faktor eksternal meliputi: lingkungan asrama, sekolah, dan peran guru. Penerapan gaya belajar menemukan bahwa siswa kinestetik paling efektif belajar melalui praktik dan aktivitas langsung seperti bermain peran. Siswa visual-kinestetik cenderung memahami materi melalui pengamatan grafik dan simulasi langsung, sementara siswa auditori-kinestetik belajar dengan mendengarkan penjelasan guru dan kemudian melakukan simulasi pasar.
Kata Kunci: *Gaya Belajar, Peserta Didik Berprestasi, Pembelajaran Ekonom*

PENDAHULUAN

Gaya belajar peserta didik masih menjadi salah satu aspek fundamental yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran di lingkungan pendidikan. Fenomena ini bukan sekadar preferensi individual dalam menyerap informasi, melainkan sudah masuk pada ranah strategi kognitif yang dapat mengoptimalkan pencapaian akademik, khususnya bagi peserta didik yang menunjukkan prestasi tinggi. Di berbagai institusi pendidikan, termasuk Indonesia, variasi gaya belajar terus menjadi perhatian baik di tingkat sekolah dasar, menengah, maupun perguruan tinggi (Utomo, 2022). Data observasi di berbagai sekolah menunjukkan bahwa peserta didik berprestasi cenderung memiliki karakteristik gaya belajar yang berbeda dari peserta didik pada umumnya. Hal ini menandakan bahwa pemahaman terhadap gaya belajar yang efektif dapat menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

Fenomena gaya belajar yang terjadi di kalangan peserta didik berprestasi memiliki beragam bentuk, mulai dari preferensi visual, auditori, hingga kinestetik yang dominan dalam proses pembelajaran ekonomi. Gaya belajar visual dapat berupa kecenderungan untuk memahami materi melalui diagram, grafik, atau representasi visual lainnya. Gaya belajar auditori biasanya ditunjukkan melalui kemampuan optimal dalam menyerap informasi melalui penjelasan lisan atau diskusi. Gaya belajar kinestetik sering diwujudkan dalam bentuk pembelajaran melalui praktik langsung, simulasi, atau aktivitas yang melibatkan gerakan fisik. Berbagai bentuk gaya belajar tersebut sama-sama memberikan kontribusi yang signifikan baik secara kognitif maupun akademis bagi pencapaian prestasi peserta didik (Dwiyanti et al., 2023).

Sekolah sebagai institusi pendidikan formal memiliki tanggung jawab besar dalam mengidentifikasi dan mengakomodasi keberagaman gaya belajar peserta didik untuk menciptakan pembelajaran yang optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melakukan kajian mendalam terhadap karakteristik gaya

belajar peserta didik berprestasi. Kajian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor pembentuk gaya belajar, implementasinya dalam pembelajaran, serta dampaknya terhadap pencapaian akademik. Dengan adanya pemahaman yang baik, pendidik diharapkan mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih variatif, memberikan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung optimalisasi potensi setiap individu (Sari, 2020).

Pentingnya penelitian gaya belajar juga sejalan dengan misi pendidikan yang berpusat pada peserta didik yang digalakkan dalam kurikulum nasional. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pengembangan kemampuan belajar mandiri dan strategi kognitif peserta didik. Melalui pemahaman yang berkesinambungan terhadap gaya belajar, nilai-nilai adaptabilitas, kemandirian belajar, serta optimalisasi potensi dapat ditanamkan sehingga terbentuk budaya pembelajaran yang efektif. Banyak penelitian terdahulu menunjukkan bahwa identifikasi gaya belajar mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik, mengurangi kesenjangan prestasi akademik, dan mendorong terciptanya lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif (Hamalik, 2019).

Sejumlah studi menunjukkan bahwa peserta didik berprestasi yang memahami dan menerapkan gaya belajar yang sesuai dengan karakteristik mereka, baik melalui strategi visual, auditori, maupun kinestetik, terbukti lebih konsisten dalam mempertahankan prestasi akademik dibandingkan dengan peserta didik yang belum mengoptimalkan gaya belajarnya. Penelitian yang dilakukan di beberapa sekolah menengah atas menunjukkan bahwa pemahaman terhadap gaya belajar mampu menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik dan meningkatkan motivasi belajar intrinsik (Hanum, 2020). Di Indonesia, hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa peserta didik yang menerapkan gaya belajar sesuai dengan preferensinya memiliki tingkat pemahaman konsep yang lebih mendalam dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional.

Meskipun banyak penelitian telah mengeksplorasi gaya belajar, kajian spesifik mengenai karakteristik gaya belajar peserta didik berprestasi dalam pembelajaran ekonomi masih terbatas. Sebagian besar penelitian hanya menekankan pada identifikasi tipe gaya belajar tanpa meninjau faktor-faktor pembentuk dan implementasi praktisnya dalam konteks mata pelajaran tertentu. Padahal, pembelajaran ekonomi memiliki karakteristik unik yang melibatkan pemahaman konsep abstrak, analisis data, dan aplikasi teori dalam konteks nyata (Frimar et al., 2022). Hal ini menimbulkan kebutuhan akan penelitian yang lebih menekankan pada keterkaitan antara gaya belajar dominan dengan prestasi akademik dalam mata pelajaran ekonomi secara spesifik.

Pengukuran efektivitas gaya belajar seringkali dilakukan menggunakan pendekatan yang terbatas pada observasi kelas, sementara analisis mendalam berbasis wawancara dan dokumentasi prestasi masih jarang digunakan. Padahal, pendekatan kualitatif dengan studi kasus dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif

mengenai implementasi gaya belajar dalam konteks pembelajaran yang sesungguhnya. Melalui metode wawancara semi-terstruktur dan observasi partisipatif, peneliti dapat memetakan secara sistematis bagaimana peserta didik berprestasi mengoptimalkan gaya belajarnya, faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan gaya belajar tersebut, serta dampaknya terhadap pencapaian akademik jangka panjang (Prahara & Jamil, 2018).

Urgensi penelitian ini semakin kuat karena pemahaman terhadap gaya belajar tidak hanya berdampak pada peserta didik berprestasi secara individual, tetapi juga dapat memberikan inspirasi dan model pembelajaran bagi peserta didik lainnya. Peserta didik berprestasi dapat menjadi rujukan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif, sementara temuan penelitian dapat membantu pendidik dalam merancang pembelajaran yang lebih variatif dan adaptif. Pada level institusional, pemahaman terhadap gaya belajar dapat mendukung pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap keberagaman karakteristik peserta didik. Dengan demikian, mengkaji gaya belajar peserta didik berprestasi bukan sekadar menilai individual learning preference, melainkan menjadi bagian dari strategi peningkatan kualitas pembelajaran secara sistemik.

Penelitian ini berusaha menjawab kebutuhan kajian mengenai karakteristik gaya belajar peserta didik berprestasi dengan pendekatan kualitatif studi kasus. Fokus penelitian diarahkan untuk menggambarkan gaya belajar dominan yang digunakan peserta didik berprestasi dalam pembelajaran ekonomi, mengidentifikasi faktor-faktor pembentuknya, serta menganalisis implementasi gaya belajar tersebut dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pihak sekolah maupun pembuat kebijakan pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Selain memberikan kontribusi teoretis, penelitian ini juga memiliki kontribusi praktis yang signifikan. Pihak sekolah dapat menggunakan hasil penelitian sebagai dasar untuk mengembangkan program pembelajaran yang lebih variatif dan responsif terhadap keberagaman gaya belajar peserta didik. Guru dan tenaga kependidikan dapat memahami strategi yang tepat untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna, sementara peserta didik memperoleh inspirasi untuk mengoptimalkan potensi belajar mereka sesuai dengan karakteristik individual. Pada akhirnya, pemahaman terhadap gaya belajar peserta didik berprestasi akan berdampak positif pada peningkatan kualitas pembelajaran, optimalisasi prestasi akademik, dan tercapainya tujuan pendidikan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang berfokus pada peserta didik berprestasi untuk mengidentifikasi gaya belajar yang dominan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami pengalaman individu dalam konteks sosialnya melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi,

dan analisis dokumen (Creswell, 2018).

Subjek penelitian adalah 10 peserta didik berprestasi kelas XI SMA Kristen Makedonia Ngabang yang mengambil mata pelajaran ekonomi sebagai mata pelajaran pilihan, serta 1 informan tambahan yaitu guru mata pelajaran ekonomi. Kriteria peserta didik berprestasi meliputi: memiliki nilai di atas KKM 75 secara konsisten, mendapatkan topscore, serta aktif mengikuti dan berprestasi dalam berbagai kompetisi ekonomi.

Pengumpulan data dilakukan melalui:

Wawancara semi-terstruktur dengan menggunakan panduan pertanyaan yang telah disiapkan tetapi tetap memberikan kebebasan untuk mengeksplorasi informasi lebih mendalam

Observasi partisipatif dimana peneliti secara aktif terlibat dalam aktivitas yang diamati

Studi dokumentasi berupa catatan akademis, sertifikat mata pelajaran, dan foto kegiatan belajar

Analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik berprestasi di SMA Kristen Makedonia Ngabang memiliki gaya belajar yang beragam, dengan dominasi gaya belajar kinestetik dan kombinasi gaya belajar.

Dominasi Gaya Belajar Kinestetik

Penelitian menemukan lima peserta didik (EGR, YMT, PKN, MNK, dan CRS) yang menggunakan gaya belajar kinestetik. Mereka lebih suka belajar dengan cara yang melibatkan praktik langsung karena hal tersebut mempermudah pemahaman materi ekonomi yang sulit. Sebagaimana disampaikan guru ekonomi: "Karena ini ekonomi, harus banyak latihan soal. Dari latihan soal biasanya mereka bisa lebih banyak memahami dan menganalisis. Karena sudah terbiasa dengan itu, jadi lebih mudah."

Kombinasi Gaya Belajar

Visual-Kinestetik:

Dua peserta didik (MFS dan AP) menunjukkan kombinasi visual-kinestetik. Mereka menyerap informasi dengan mendengarkan penjelasan guru, membuat catatan, dan mengulang materi. MFS menyatakan: "Biasa supaya bisa paham dan ingat saya mencatat poin-poin penting yang disampaikan... membuat games atau praktek langsung yang berkaitan sama pembelajaran, saya jadi lebih mudah paham."

Auditorial-Kinestetik:

Tiga peserta didik (CDPJ, YL, dan CA) menunjukkan kombinasi auditori-kinestetik. Mereka belajar

dengan fokus mendengarkan penjelasan guru, kemudian melakukan simulasi dari teori yang disampaikan melalui gerak tubuh dan berlatih soal-soal relevan.

Strategi Adaptasi Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi

Peserta didik berprestasi menggunakan berbagai strategi dalam belajar dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi Pelajaran. Strategi yang diterapkan oleh peserta didik diantaranya: membuat rangkuman materi secara sistematis dan lebih mudah untuk dipahami, aktif melakukan diskusi kelompok. Selain itu peserta didik juga menggunakan media pembelajaran interaktif sebagai referensi tambahan dalam belajar. Peserta didik berprestasi juga rutin melakukan Latihan soal yang di dapat dari buku maupun internet.

Preferensi Belajar Individu

Peserta didik memiliki preferensi belajar yang berbeda-beda. Ada peserta didik yang lebih suka belajar sendiri di tempat yang tenang, dan beberapa merasa belajar kelompok atau berdiskusi dengan teman-teman lebih efektif untuk belajar. Preferensi peserta didik berprestasi beberapa juga lebih senang belajar dengan bimbingan guru.

Peserta didik yang berprestasitidak hanya bergantung pada proses belajar di kelas, peserta didik juga aktif mencari sumber tambahan dalam belajar sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing.

Faktor Pembentuk Gaya Belajar

Faktor Internal

1. **Motivasi dan Minat:**

   Peserta didik berprestasi menunjukkan motivasi tinggi dan minat mendalam terhadap ekonomi. MFS menyatakan: "Karena dengan belajar ekonomi dan saya bisa berprestasi disitu, itu menjadi potensi bagi saya dalam mengambil keputusan kedepannya secara saya memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dalam ekonomi bisnis."

2. **Kebiasaan Belajar:**

   Peserta didik berprestasi mengembangkan kebiasaan belajar terstruktur dengan membuat jadwal belajar, mencatat materi, berlatih soal, dan mengulang pelajaran secara teratur.

3. **Pengalaman Mengikuti Olimpiade**

   Pengalaman kompetisi membentuk kebiasaan belajar yang terstruktur dan disiplin, membantu mereka menemukan gaya belajar yang efektif.

Faktor Eksternal

1. **Lingkungan Asrama:** SMA Kristen Makedonia Ngabang mewajibkan peserta didik berasrama, menciptakan suasana nyaman dan interaksi baik antar teman. Fasilitas belajar yang memadai dan akses ke sumber belajar mendukung gaya belajar mereka.

2. **Sekolah:** Penyediaan fasilitas pendukung seperti proyektor, laptop, komputer perpustakaan, dan alat-alat untuk tugas proyek berkontribusi dalam membentuk gaya belajar.

3. **Peran Guru:** Pengajaran yang fleksibel dengan berbagai metode (penjelasan verbal, visual, dan praktik) membantu peserta didik menemukan cara terbaik memahami Pelajaran. Interaksi yang positif antara guru dan peserta didik dapat meningkatkan motivasi dan juga rasa percaya diri peserta didik pada saat belajar.

Implementasi Gaya Belajar dalam Pembelajaran Ekonomi

Peserta didik berprestasi dapat menyesuaikan Teknik yang sesuai dengan cara mereka sendiri.

Gaya Belajar Kinestetik

Peserta didik kinestetik paling efektif belajar melalui praktik langsung dan aktivitas fisik. Mereka dapat menggunakan teori permintaan dan penawaran untuk menganalisis perubahan harga di pasar, memahami pengaruh kebijakan moneter terhadap inflasi, dan membuat simulasi proses produksi.

Visual-Kinestetik

Peserta didik dengan gaya ini menggunakan alat bantu visual seperti peta konsep, mind mapping, tabel, diagram, dan video pembelajaran. Mereka seringkali meringkas materi menggunakan stabilo berwarna-warni dan membuat catatan terstruktur.

Auditori-Kinestetik

Peserta didik ini menunjukkan partisipasi aktif di kelas, mengandalkan pendengaran dengan daya ingat yang baik. Mereka aktif mendengarkan penjelasan guru dan terlibat dalam diskusi, kemudian mempraktikkan melalui simulasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa peserta didik berprestasi di SMA Kristen Makedonia Ngabang memiliki gaya belajar yang beragam, dengan dominasi gaya belajar kinestetik dan kombinasi visual-kinestetik serta auditori-kinestetik. Faktor pembentuk gaya belajar dibagi menjadi internal (motivasi dan minat, kebiasaan belajar, pengalaman kompetisi) dan eksternal (lingkungan asrama, sekolah, dan peran guru).

Implementasi gaya belajar

menunjukkan bahwa peserta didik kinestetik paling efektif belajar melalui praktik langsung, peserta didik visual-kinestetik menggunakan alat bantu visual dan praktik, sedangkan peserta didik auditori-kinestetik mengandalkan pendengaran dan diskusi yang dikombinasikan dengan simulasi.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dengan memahami dan mengakomodasi beragam gaya belajar peserta didik, khususnya dalam pembelajaran ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.

Dwiyanti, S., Karno, E., & Igo, A. (2023). Analisis gaya belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Raha. *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 8, 211–216.

Frimar, G., Ayu, L., Koryati, D., & Jaenudin, R. (2022). Analisis motivasi belajar peserta didik kelas X program lintas minat pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 16 Palembang. (pp. 69–79).

Hamalik, O. (2019). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hanum, N. (2020). Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi akademik siswa. *Jurnal Pendidikan*.

Prahara, R. S., & Jamil, A. S. (2018). Konsep pembelajaran Ekonomi berbasis ekonomi kreatif. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 1(1), 7–18. https://doi.org/10.31538/iijse.v1i1.68

Sari, L. O. (2020). Gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas V SD Negeri 113 Bengkulu Selatan.

Utomo, J. (2022). Potret lingkungan belajar indoor dan outdoor di SMA Negeri 2 Tolitoli. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 4(1), 8–16. https://doi.org/10.56630/jti.v4i1.207